



**PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAS ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

YURLIANI HARAHAP
NIM. 1420100205

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAS ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

YURLIANI HARAHAP
NIM. 1420100205

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI MAS ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

YURLIANI HARAHAP
NIM. 1420100205

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP. 19610825 199103 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

Hal : Skripsi
An. YURLIANI HARAHAP
Lampiran : 7 Eksemplar

Padangsidempuan, 06 Juni 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Yurliani Harahap yang berjudul **Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dra. Rosimah Lubis, M. Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PEMBIMBING II


Dr. Anhar, M. A.
19711214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YURLIANI HARAHAP

NIM : 14 201 00205

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Judul : Pelaksanaan manajemen pendidikan di MAS Robitotul

Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksilainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juni 2018

myatakari


Yurliani Harahap
NIM. 14 201 00205

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YURLIANI HARAHAAP
NIM : 14 201 00205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MAS ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 22 Juni 2018

Yang menyatakan


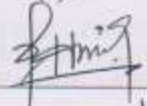

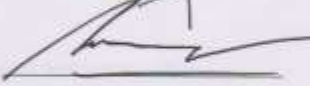


YURLIANI HARAHAAP

NIM. 14 201 00205

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Yurliani Harahap
NIM : 14 20100205
Judul Skripsi : Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di MAS Robitotul Istiqomah
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Zulhammi, M. Ag. M. Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	<u>Drs. Sahadir Nasution, M. Pd.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dra. Rosimah Lubis M. Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 14 Februari 2019
Pukul	: 08.00 WIB s.d 11: 30 WIB
Hasil/Nilai	: 73, 75 (B)
Predikat	: Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22735

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI
MAS ROBITOTUL ISTIQOMAH KECAMATAN
HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS

Ditulis oleh : YURLIANI HARAHAP
NIM : 1420100205
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Surjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam



Padangsidempuan, 15 Februari 2019

Dean FTIK

Yurliani Harahap, M.Si

NIP. 19710920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan manajemen pendidikan pada Mas Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas”, ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rosimah Lubis. M. Pd. selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Anhar. M. A. selaku Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar. MCL. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Dr. Lelya Hilda. M. Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay. M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Beserta Stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Anhar. M. A. Dosen Penasehat Akademik sekaligus senior di himpunan mahasiswa Islam yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
8. Ustad Ahmad Riadi Fansuri Siregar S. Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah serta seluruh staf pegawai dan para siswa-siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis dan yang sudah memberikan ilmu kepada peneliti selama 6 tahun sekolah dengan penuh sabar.

9. Teristimewa Ayahanda tercinta (Apian Harahap) dan Ibunda tercinta (Siti Maria Hasibuan) beserta segenap saudara/I ku Ginda Raja Harahap, Harmor Harahap S. Pd. I. Muslim Harahap, Amas Muda harahap, Jerni Harahap, Romadhon Harahap, Raja Bolon Harahap, Paijin Harahap, Rangga harahap. Yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil serta dukungan yang tidak terhingga dan sabar dalam menghadapi, membimbing penulis kejalan yang benar, tidak pernah lelah dan pahlawan tanpa tanda jasa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjadikan penulis menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa serta jadi anak soleha.
10. Abanganda dan ayunda dan rekan-rekan dan Adinda dihimpunan mahasiswa Islam (HMI) yang tidak bisa disebut satu persatu yang sudah memberikan dukungan menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat saya dari PAI-5 (Rosmita Harahap, Wahyu Arianto harahap, Sanusi siregar, Asmidah), dan rekan-rekan handai tauladan. Beserta sahabat dekat Riadoh Nasution, dan tidak lupa rekan juang di dewan eksekutif mahasiswa institut (DEMA I) periode 2017 dan 2018. Teman Kos, adek-adek, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu dalam skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kehilangan yang terdapat dalam skripsi ini dan

kepada pembaca penulis meminta maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padangsidempuan, 22 Juni 2018

Penulis

Yurliani Harahap
NIM: 1420100205

ABSTRAK

Nama : Yurliani Harahap
NIM : 1420100205
Judul Skripsi : Pelaksanaan Manajemen Pendidikan pada MAS Robitotul Istiqomah
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Pelaksanaan manajemen pendidikan adalah pelaksanaan manajemen harus dilakukan secara efektif dan efisien serta keaktifan kehadiran guru, kinerja guru, guru dalam mengelolah kelas. Peraturan tenaga pendidik bahwa guru harus tepat waktu maka perlu diketahui pelaksanaan manajemen waktu guru tersebut. Dalam kenyataannya masih ada kesenjangan antara peraturan kepala madrasah dengan kenyataan bahwa guru masih ada yang terlambat tiba di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan, keaktifan guru dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen ialah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama yang baik dengan menggunakan orang untuk mencapai sasaran. Dalam pelaksanaan manajemen harus ada perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, pengawasan. Sesudah ada perencanaan harus ada pelaksanaan yang telah rencanakan. Rencana ialah tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, dokumentasi dalam mengumpulkan data. Adapun subyek penelitian ini adalah guru dan kepala madrasah serta siswa dan siswi di madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama pelaksanaan manajemen pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas sudah terlaksana sesuai standar manajemen. Kedua, guru aktif dalam melaksanakan pengajaran. Ketiga, kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan standar manajemen dan sudah dapat mengelolah pembelajaran serta menguasai kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Masalah.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian manajemen Pendidikan.....	10
1. Pengertian Manajemen Pendidikan	10
2. Konsep Dasar Manajemen	13
3. Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan	16
4. Manajemen yang fleksibel, efektif, dan efisien	17
5. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan	18
6. Posisi Kepala Sekolah	22
B. Kenerja guru	25
1. Kinerja guru	25

2. Kebijakan Pemberdayaan Guru	26
C. Keaktifan guru	
1. Kompetensi Dasar Mengajar Guru	29
2. Pengelolaan Kelas.....	31
D. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Sumber Data	37
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	41
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Robitutul Swasta Istiqomah.....	45
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas	46
3. Keadaan guru Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.....	47
4. Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah	48
5. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah	50
B. Temuan Khusus	
1. Pelaksanaan manajemen di Madrasah Aliyah Robitutul Istiqomah.....	51
2. Keaktifan guru pada Madrasah Aliyah Swasta Robitutul	

Istiqomah.....	53
3. Kinerja guru dalam mengelola Pembelajaran di kelas	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 guru yang diobservasi	36
Tabel 2 Keadaan guru Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas	44
Tabel 3 Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas	45
Tabel 4 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata kerja *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus *to control* memeriksa dan *to guide* memimpin apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan pengadilan memimpin atau membimbing.¹ Manajemen adalah *the management is the process of getting thing done by the effort of other people*. Manajemen adalah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.²

Dalam perseptif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen.³

Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pemikiran-pemikiran ahli tentang definisi

¹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 12-13.

² Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm, 70.

³Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm, 42.

manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.

Terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu manajemen sebagai propesi.
2. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
3. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.⁴

Manajemen juga diartikan dengan mengatur. Hal ini sejalan dengan ayat Al-quran surah as-sajadah ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*⁵

⁴ *Ibid.*, hlm., 43.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan* (Bandung: Deponegro, 2005), hlm, 331.

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan atau bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.⁶

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang di terapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan manajemen secara efektif dan efisien.⁷Bisa juga diidentifikasi sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktivitas pendidikan pada umumnya.

Dilaksanakanya manajemen berarti saat itu setiap orang telah melakukan hal yang membawa perbaikan bagi kelangsungan kehidupan yang di managanya. Perbaikan yang di maksud merupakan tindakan yang mengarahkan kepada pembenaran dan kemajuan. Tindakan dapat dilakukan atas perintah atasan dan juga kemampuan bawahan untuk menyahutinya.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana

⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 105-106.

⁷Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm, 5.

yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan menyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang di inginkan sulit terealisasikan.

Pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah sangat perlu diperhatikan oleh pihak yang bertanggung jawab dalam bidang tersebut. Adapun penanggung jawab pelaksanaan dalam manajemen pendidikan sekolah tersebut ialah kepala sekolah selaku pemimpin sekolah tersebut. Guru juga berperan dalam membantu kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen tersebut dan sebagai pelaksana manajemen pendidikan tersebut.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dimadrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas adalah pelaksanaan manajemen harus dilakukan secara efektif dan efisien serta keaktifan kehadiran guru, kinerja guru, guru dalam mengelolah kelas dan kendala yang di hadapi dalam melaksanakan manajemen dan cara mengatasinya. Peraturan tenaga pendidik bahwa guru harus tepat waktu maka perlu diketahui pelaksanaan manajemen waktu guru tersebut. Sebab faktor pendukung suatu pendidikan dalam memajukan tenaga pendidik yang ada di sekolah harus bisa memajemen waktu maupun pelaksanaan tugas yang dilakukan. Untuk itu penulis melihat masih ada kesenjangan dalam pelaksanaan manajemen yang ada di madrasah tersebut.

Masalah yang peneliti temukan bahwasanya sebahagian tenaga pendidik yang sering terlambat datang kesekolah. Tenaga pendidik tersebut datang sesudah 10 menit pembelajaran di mulai sehingga seorang pendidik tidak bisa memamanajemen pembelajaran untuk siswa dengan baik, sehingga pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan yang di harapkan dalam peraturan waktu maksimal mengajar didalam kelas. Sedangkan dalam kenyataannya dalam peraturan kepala sekolah bahwa guru harus hadir 30 menit sebelum jam pembelajaran dimulai.

Berdasarkan keterangan di atas, mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Pada Mas Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pendidikan, keaktifan guru, kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran. Masalah tersebut yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah dimaksud, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah ?
2. Bagaimana keaktifan guru di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
3. Bagaimana kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.
2. Untuk mengetahui keaktifan guru di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.
3. Untuk mengetahui dan kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bukti secara ilmiah tentang pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala Madrasah dan guru diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.
- b. Bagi lembaga pendidikan lainnya diharapkan dengan adanya penelitian ini menambah referensi dan bahan untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen pendidikan.
- c. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti lainnya.
- d. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Padangsidimpuan.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸

⁸ E Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm, 19.

Pelaksanaan yang di maksud ialah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, keaktifan guru dan kinerja guru dalam mengelolah kelas.

2. Manajemen Pendidikan

Manajemen menurut Kamus besar bahasa indonesia adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama yang baik dengan menggunakan orang untuk mencapai sasaran.⁹ Manajemen pendidikan adalah manajemen yang di terapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan dalam seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efesien.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika Pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian manajemen pendidikan, Konsep dasar manajemen pendidikan, fungsi-fungsi manajemen pendidikan, posisi kepala sekolah, kebijakan pemberdayaan guru, manajemen yang fleksibel, efektif, dan efesien, pelaksanaan manajemen, kinerja guru, kompetensi dasar mengajar guru, pengelolahan kelas.

⁹ Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Sandro Jaya), hlm, 315.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan alokasi waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pengecekan dan keabsahan data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian diantaranya temuan umum, profil dan sejarah, keadaan guru sarana prasarana, keadaan siswa dan temuan khusus, tempat penelitian, hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata kerja *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus *to control* memeriksa dan *to guide* memimpin apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan pengadilan memimpin atau membimbing.¹ Manajemen adalah *the management is the process of getting thing done by the effort of other people*. Manajemen adalah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.²

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian ini terdapat dua sistem yang harus ada dalam manajemen, yaitu sistem Organisasi dan sistem administrasi.³

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen di pandang sebagai suatu

¹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm, 13.

² Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm, 70.

³ M. Anton Athoiliah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm, 14.

bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen di landasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional di tuntun oleh suatu etik.

Meskipun cenderung mengarah pada satu tertentu, para ahli masih berbeda pandangan dalam mendefinisikan manajemen dan karenanya belum dapat diterima secara universal. Namun demikian terdapat konsensus bahwa manajemen menyangkut derajat keterampilan tertentu. Untuk memahami istilah manajemen, pendekatan yang dipergunakan disini adalah berdasarkan pengalaman manajer. Meskipun pendekatan ini mempunyai keterbatasan, namun hingga kini belum ada perbaikan. Manajemen merupakan suatu proses sedangkan manajer dikaitkan dengan aspek organisasi dan bagaimana mengaitkan aspek yang satu dengan yang lain, serta bagaimana mengaturnya sehingga tercapai tujuan sistem.⁴

Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pemikiran-pemikiran ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian mencapai suatu tujuan

⁴R Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm 1-2.

yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.

Terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu manajemen sebagai propesi.
- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.⁵

Manajemen juga diartikan dengan mengatur. Hal ini sejalan dengan ayat Al-quran surah as-sajadah ayat 5.

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*⁶

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan atau bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai

⁵ *Ibid.*, hlm, 43.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan* (Bandung: Deponegro, 2005), hlm, 331.

tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.⁷ Dengan demikian manajemen itu juga perlu dikaji dasar-dasar manajemen, untuk itu dasar-dasar manajemen itu adalah:

- a. Adanya kerja sama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal
- b. Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai
- c. Adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab yang teratur
- d. Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik
- e. Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan
- f. Adanya human *organization*⁸

2. Konsep dasar manajemen pendidikan

a. Kerangka konsep

Shrode dan Voich menyatakan bahwa kerangka dasar manajemen meliputi secara sederhana dikatakan bahwa falsafat merupakan pandangan atau persepsi tentang kebenaran yang dikembangkan dari berpikir praktis. Bagi seorang manajer falsafah dikembangkan dari berpikir yang telah terkondisikan dengan lingkungan, perangkat organisasi, nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari tanggungjawab seorang manajer. Falsafah seorang manajer dijadikan dasar untuk membuat asumsi-asumsi tentang lingkungan, peran organisasinya, dan dari asumsi ini lahir prinsip-prinsip yang dihubungkan dengan kerangka atau garis beras untuk bertindak.

⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 105-106.

⁸ Melayu S, P, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm, 2.

Seperangkat prinsip yang berkaitan satu sama lain dikembangkan dan diuji dengan pengalaman sebelum menjadi suatu teori. Untuk seorang manajer, suatu teori tentang manajemen sangat berfungsi dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul. Oleh karena itu, falsafah, asumsi, prinsip-prinsip, dan teori tentang manajemen merupakan landasan manajerial yang harus dipahami dan dihayati oleh manajer. Keterkaitan cara pandang tentang manajemen, falsafah, asumsi, dan prinsip, serta teori-teori dijadikan dasar kegiatan manajerial.⁹

b. Deskripsi konsep

1) Esensi falsafah manajemen

Berdasarkan landasan ontologi dan aksiologi itu, maka bagaimana mengembangkan landasan epistemologi yang sesuai. Persoalan utama yang dihadapi oleh setiap epistemologi pada dasarnya bagaimana mendapatkan pengetahuan yang benar dengan memperhitungkan aspek ontologi dan aksiologi. Demikian juga halnya dengan masalah yang dihadapi epistemologi, yakni bagaimana menyusun pengetahuan yang benar untuk menjadi masalah mengenai dunia empiris yang akan digunakan sebagai alat untuk meramalkan dan mengendalikan peristiwa atau gejala yang muncul. Didalam

⁹ R Nanang Fattah, *Op., Cit*, hlm, 9.

pengetahuan manajemen, falsafah pada hakikatnya menyediakan seperangkat pengetahuan untuk berpikir efektif dalam memecahkan masalah-masalah manajemen. Ini merupakan hakikat manajemen sebagai suatu disiplin ilmu dalam mengatasi masalah organisasi berdasarkan pendekatan yang intelegen. Bagi seorang manajer perlu pengetahuan tentang kebenaran manajemen, asumsi yang telah diakui, dan nilai-nilai yang telah ditentukan. Pada akhirnya semua itu akan memberikan dalam melakukan pendekatan yang sistematis dalam praktek manajerial.¹⁰

2) Esensi teori manajemen

Teori manajemen mempunyai peran atau membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan. Karakteristik teori manajemen secara garis besar dapat dinyatakan: mengacu pada pengalaman empirik, adanya keterkaitan antara satu teori dengan teori lain, mengakui kemungkinan adanya penolakan.

Didalam proses manajemen digambarkan fungsi-fungsi manajemen secara umum yang ditampilkan kedalam perangkat organisasi dan mulai dikenal sebagai teori manajemen klasik. Menurut

¹⁰ *Ibid.*, hlm, 10.

teori klasik pilar-pilar manajemen klasik terdiri dari 4 pilar, yaitu pembagian kerja, proses skalar fungsi-fungsi, struktur, rentang pengawasan. Para ahli banyak yang mengatakan bahwa manajemen belum mempunyai teori yang standar, tetapi sebagai pendekatan.¹¹

3. Fungsi-fungsi manajemen

Kepala sekolah bukan penguasa tunggal disekolahnnya, juga bukan pelayanan tunggal. Jika menjadi penguasa tunggal, tidak mungkin kepala sekolah mampu mengoptimalkan tugas pokok dan fungsinya, kepala sekolah mengangkat wakil-wakil yang mampu bekerja sesuai pembagian kerja. Kepala sekolah harus bisa bekerja sama dengan wakil-wakilnya beserta anggotanya, agar cara kerjanya harus dengan di laksanakan sistematis.

Sifat pekerjaan kepala sekolah adalah mengelolah pekerjaan dengan melalui orang lain sejalan dengan fungsi organik manajemen. Menurut Gibson manajemen merupakan suatu proses untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Kata proses bermakna bahwa manajemen itu merupakan cara kerja yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Manajemen memandang bahwa suatu organisasi merupakan satuan kerja yang terdiri dari beberapa bagian yang dikoordinasikan dan didorong kearah sinergi kerja dalam menyelesaikan aneka pekerjaan.

¹¹ *Ibid.*, hlm, 12.

Dekskripsi diatas mengandung makna, bahwa sifat pekerjaan manajemen adalah mengkoordinasi pekerjaan orang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen. Menurut fayol yang dikutip Robbins, ada lima fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasikan, mengendalikan.¹²

4. Manajemen yang fleksibel, efektif dan efesien.

Tujuan organisasi ialah untuk memenuhi misi yang diemban yaitu untuk menyelesaikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, administrasi dan manajemen memang merupakan suatu alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Tujuan itu akan dapat dicapai tepat pada waktunya bila administrasi dan manajemen itu dalam keadaan yang baik.

Manajemen yang baik ialah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, yang sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat organisasi berada. Sebagai bagian dari suatu ilmu, seharusnya manajemen itu tidak boleh menyimpang dari konsep manajemen yang sudah ada. Namun variasi bisa terjadi akibat kreasi dan inovasi para manajer. Variasi ini berkaitan dengan obyek membutuhkan cara tersendiri untuk menanganinya, begitu pula masing-masing tempat organisasi memiliki situasi dan kondisi yang berbeda yang membutuhkan penyesuaian pula bagi manajemen pada organisasi itu, itulah

¹²Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hlm, 7-8.

sebabnya variasi-variasi seperti itu wajar ada dan bisa diterima.¹³ Di samping nilai-nilai yang berguna manajemen di atas, karena nilai-nilai itu dapat memajukan manajemen, masih banyak nilai lain yang dapat mengganggu manajemen. Misalnya nilai persahabatan. Tetapi bila nilai ini dimasukkan ke dalam manajemen, maka akan dapat merusak peraturan yang diciptakan dalam manajemen itu sendiri. Sebab tidak selalu peraturan itu mengizinkan anggotanya kelompok itu dengan mudah atau bebas masuk dalam wilayah manajemen, walaupun anggota kelompok itu menjadi sahabat salah satu atau beberapa manajer. Nilai –nilai sejenis itu perlu dihindari dalam manajemen.

5. Pelaksanaan manajemen pendidikan

a. pengertian perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi masa yang akan datang. Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar diperkirakan karena banyak faktor diluar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana tetapi tanpa

¹³ Made Pirdarta, *Op. Cit.*, hlm, 19-21.

perencanaan kita akan menyerahkan keadaan pada masa yang akan datang itu kepada kebetulan-kebetulan.

1. Model-model perencanaan pendidikan

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa model perencanaan pendidikan. Beberapa model perencanaan pendidikan yang patut diketahui antara lain:

- a) Model perencanaan komprehensif
- b) Model target setting
- c) Model costing (pembiayaan dan keefektifan biaya)
- d) Model PPBS

2. Metode-metode perencanaan

Beberapa metode yang digunakan secara umum dalam perencanaan, tetapi dapat diterapkan dibidang pendidikan.

- a) Metode *mean-ways and analysis* (analisis mengenai alat cara tujuan)
- b) Metode *input output analysis* (analisis masukan dan keluaran)
- c) Metode *econometric analysis* (analisis ekomentrik)
- d) Metode *cause effect diagram* (diagram sebab akibat)
- e) Metode *delphi*
- f) Metode *heuristik*
- g) Metode *analisis siklus* kehidupan
- h) Metode *value added analysis* (analisis nilai tambah)¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hlm, 49-53.

b. Pengorganisasian

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan sebuah pemerintahan. Kedua merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan lokasikan di antara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu sendiri dapat tercapai secara efektif. Sedangkan organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

c. kepemimpinan

Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Sesuai hadis Nabi Muhammad SAW bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan mampu memimpin.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ : أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُورٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَهُوَ مَسْئُورٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا

فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَوَلَدِهِ، وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ، وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَى مُسْلِمٌ

Artinya: Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu'anhu: Dari Nabi Shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: Ketahuilah! Masing-masing kamu adalah pemimpin, dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpin. Seorang raja yang memimpin rakyat adalah pemimpin, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang istri juga pemimpin bagi rumah tangga serta anak suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Ingatlah! Masing-masing kamu adalah pemimpin dan masing-masing kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya.

Semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pimpinan, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif. Jenis pemimpin ini bermacam-macam, ada pemimpin formal, yaitu yang terjadi karena pemimpin berstandar pada wewenang formal. Ada pula pemimpin informal, yaitu terjadi karena kepemimpinan tanpa wewenang formal berhasil mempengaruhi perilaku orang lain. Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian terdahulu, kekuasaan itu bersumber pada imbalan, paksaan, keahlian, acuan, hukum, kekuatan pribadi. Berdasarkan itu bawahan atau orang menerima atau tidak menerima atas segala sesuatu yang harus dilakukan.

d. Pengawasan

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai. Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga pertama tahap menetapkan standar pelaksanaan, kedua pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar, ketiga menentukan kesenjangan antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.¹⁵

6. Posisi kepala sekolah

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, kepala sekolah mempunyai lima macam posisi, yaitu sebagai manajer, administrator, motor penggerak hubungan dengan masyarakat, pemimpin, dan sebagai supervisor. Masing-masing posisi ini di jelaskan pada bagian berikutnya.

a. Kepala sekolah sebagai manajer

Pekerjaan yang dilaksanakan kepala sekolah yang paling rumit ialah manajemen. Manajemen bisa terjadi kekacauan itu berasal dari dalam sekolah sendiri dan juga dari luar sekolah. Kekacauan dari dalam antara lain

¹⁵ *Ibid.*, hlm, 101.

adalah akibat terjadi kepentingan antar kelompok informal. Sedangkan kekacauan dari luar bisa di sebabkan karena tidak puasny sejumlah orang tua siswa akan hasil ujian nasional, dengan memberi cap kepada kepala sekolah sebagai sekolah yang tidak berbobot.

b. Kepala sekolah sebagai administrator

Dalam keadaan tenang , tidak ada gejala, pekerjaan-pekerjaan yang ada di sekolah di sebut administrasi, termasuk ketatausahaan. Ketika menjadi ketua administrasi, kepala sekolah disebut administrator atau menduduki posisi administrator. Namun perlu diingat administrasi dapat saja sewaktu-waktu berubah menjadi manajemen. Misalnya administrasi kesiswaan yang semula sebagai kegiatan rutin yang tenang, mendadak bergejolak sebab mereka menolak salah satu guru yang baik dipindahkan kesekolah lain. Disini posisi kepala sekolah sebagai administrator, secara mendadak berubah sebagai manajer untuk mengatasi gejala itu.¹⁶

c. Kepala sekolah sebagai motor hubungan sekolah dengan masyarakat

Pendidikan dengan sistem desentralisasi sangat membutuhkan kerja sama dengan masyarakat setempat. Tanpa bantuan dan kerja sama dengan masyarakat setempat sulit untuk mewujudkan sekolah-sekolah yang berdiri sendiri hampir semua aspeknya. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab

¹⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm, 1.

tertinggi di sekolah harus tampil paling depan dalam memajukan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Disamping sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah juga disebabkan karena kepala sekolah yang paling berkepentingan dan paling tahu akan masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah. Sebab itu, dia lalu menduduki posisi sebagai motor penggerak kemajuan kerja sama sekolah dengan masyarakat.

d. Kepala sekolah sebagai pemimpin

Pemimpin atau memimpin yaitu orang atau kegiatan mempengaruhi orang lain, agar yang dipengaruhi itu mau, dan dapat bekerja sama dengan baik seperti yang diharapkan oleh pihak yang memimpin. Salah satu posisi kepala sekolah adalah memimpin para guru dan pengawai agar mereka antusias bekerja madrasah serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan.¹⁷

e. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajaran yang baik. Baik guru yang sudah baik agar dapat dipertahankan kualitasnya dan bagi guru yang belum baik dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Sementara itu, semua guru baik yang sudah berkompeten maupun yang masih lemah harus

¹⁷ *Ibid.*, hlm, 2.

diupayakan agar tidak ketinggalan zaman dalam proses pembelajaran maupun materi yang diajarkan.¹⁸

B. Kinerja guru

1. Kinerja Guru

Guru, sebagai kuli pendidikan yang professional di kelas pembelajaran siswa menuju kepribadian yang utuh, menyaratkan sepuluh kompetensi dasar yang harus melekat padanya. Sepuluh kompetensi ini, menurut Nana Sudjana, A, Muri Yusuf, dan Rochman natawidjaja sebagaimana dikutip Syafaruddin nurdin adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media/sumber belajar
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian¹⁹

Lebih jauh tentang penerapan kompetensi tersebut di atas, Rochman natawidjaja menekankan pentingnya kinerja terpadu oleh seorang guru/staf dan mengajar dosen di dalam melaksanakan tugasnya. Keterpaduan itu

¹⁸ *Ibid.*, hlm, 3-4.

¹⁹ Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm, 150.

tercermin dari adanya integrasi antara penguasaan bahan yang akan diajarkan, proses, fondasi professional kependidikan.²⁰

Sesuai dengan ayat al-Quran menerangkan bahwa guru berkerja sesuai kinerja guru tersebut.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."²¹

2. Kebijakan pemberdayaan guru

a. Pengertian guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau/musollah, di rumah, dan sebagainya. Menurut

²⁰ Syafruddin Nurdin, *Guru profesional & Implementasi Kurikulum* (Ciputat : Ciputat Press, 2005), hlm, 80.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan* (Bandung: Deponegro, 2005).

peneliti bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain baik itu lembaga formal dan non formal.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakni bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkperibadian mulia. Gurulah orang kedua menjadi contoh teladan bagi mereka dan guru juga menjadi orang tua kedua anak didik di sekolah.²²

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun luar sekolah.

b. Pemberdayaan guru

Dengan kewenangan yang di miliki kepala sekolah, maka salah satu persoalan utama kebijakan yang dapat dilaksanakan sekolah adalah memberdayakan guru. Kajian masalah pemberdayaan guru atau terlibat guru dalam pengambilan keputusan di sekolah merupakan tindakan sebagai insentif bagi banyak guru. Mungkin saja bagi kebanyakan guru memelihara

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 31.

keterlibatan dalam pengambilan keputusan menjadi hak profesional para guru.

Dalam konteks ini, alasan pemberdayaan guru berdasarkan beberapa asumsi, yaitu pertama bahwa guru ingin di libatkan dalam pembuatan keputusan sekolah. Kedua, bahwa guru dilibatkan dalam level pengambilan keputusan sekolah adalah dapat memenuhi minat pribadinya. Keputusan yang baik sebagaimana di buat adalah tidak sama tanpa kehadiran guru dengan jika kehadiran guru terlibat atau guru tidak mendapatkan fokus untuk kebaikan murid.

Dengan demikian, banyak sekolah hanya memilih pelaksanaan pemberdayaan guru dalam kelompok guru yang hanya di undang untuk berpartisipasi ketika pembuatan keputusan. Tentu saja kebijakan pemberdayaan guru dalam pengambilan keputusan seperti ini memerlukan isentif yang di rancang guna mendukung peningkatan kematangan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para guru dalam bidang metodologi, kurikulum, dan manajemen sekolah. Hal itu karena kebijakan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah dilihat dari manajemen sekolah adalah sekaligus pembelajaran bagi para guru.²³

²³ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 137-141.

C. Keaktifan Guru

1. Kompetensi Dasar Mengajar Guru

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif. Untuk mengerti maksud kompetensi tersebut, memiliki beberapa kompetensi mengajar.

Pertama. mengelolah kelas. Sebelum melakukan proses belajar-mengajar sebaiknya guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Supaya seorang guru dalam mengajar menciptakan suasana kelas yang benar-benar siap menjadi tempat belajar.

Kedua. Keterampilan menjelaskan materi. Dalam proses pengajaran, seorang guru harus dapat menyajikan materi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Cara penyampaian materi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya didalam kelas.

Ketiga. keterampilan bertanya. Sebagai guru, kemampuan untuk membuat membuat suatu pertanyaan itu bagian dari keterampilan, seni dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan

penting sebab sebuah pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik penyampaiannya yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Keempat, keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Suatu kegiatan pengajaran yang perlu diperhatikan guru adalah melakukan cara membuka dan menutup pelajaran. Untuk memasuki proses belajar mengajar yang dinamis, guru perlu menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar.

Kelima. Keterampilan mengadakan variasi. Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa, guru harus bisa menegmbalikan situasi proses belajar mengajar dengan cara mengadakan variatif usaha untuk mengadakan variatif ini senantiasa diciptakan guna menunjukkan kegiatan belajar mengajar siswa di kelas berjalan secara tekun, antusias serta penuh partisipasi.

Keenam keterampilan memberi penguatan. Penguatan adalah segala respons apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atau perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan atau koreksi.

Ketujuh. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dalam kegiatan belajar mengajar, diskusi merupakan salah satu dari metode, cara atau pendekatan. Diskusi diartikan sebagai proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

Kedelapan. Keterampilan mengajar perseorangan. Selain mengajar dalam sistem kelas guru juga dituntut bisa melayani proses kegiatan belajar secara perseorangan. Guru sangat terbatas untuk bisa melayani proses kegiatan belajar mengajar secara perseorangan. Guru sangat terbatas untuk bisa melayani bimbingan dan pengajaran khusus dalam sistem kelas.²⁴

2. Pengelolaan kelas

a. Pengertian mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara organisasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakat, dan energinya pada tugas-tugas individual. Menurut Sudirman pengelolaan kelas merupakan upaya dalam memberdayakan potensi kelas. Karena itu, kelas mempunyai

²⁴ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm, 55-59.

perenan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Maka agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.²⁵

Setiap guru masuk ke dalam kelas, maka saat itu pula ia menghadapi dua masalah pokok, yakni masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung, misalnya membuat satuan pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi, dan masih banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Masalah pengelolaan kelas bukanlah merupakan tugas yang ringan. Berbagai faktorlah yang menyebabkan kerumitan itu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa dengan ciri-ciri khasnya masing-masing menyebabkan siswa berada dari siswa lain secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek, yaitu: perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis.

²⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.* hlm, 172.

Sedangkan faktor eksternal siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa dikelas, dan sebagainya. Masalah jumlah dikelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak jumlah siswa di kelas, misalnya dua puluh orang keatas cenderung lebih mudah terjadi konflik. Sebaliknya semakin sedikit jumlah siswa di kelas cenderung lebih kecil terjadi konflik.

Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan. Maka adalah penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang akan diuraikan berikut ini:

- 1) Hangat dan antusias
- 2) Tantangan
- 3) Bervariasi
- 4) Keluwesan
- 5) Penekanan pada hal-hal yang positif
- 6) Penanaman disiplin diri²⁶

²⁶Saiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 184-186.

D. Penelitian yang Relevan

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan studi yang relevan untuk membedakan dari penelitian yang akan dilakukan dengan sebelumnya adapun studi yang relevan yang telah dilakukan oleh:

1. Sanul Hasibuan, nim 09 310 0189, jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan 2014, dengan judul penelitian manajemen peningkatan mutu pendidikan agama (studi kasus di pondok pesantren Al-ansor Manunggang Julu kecamatan Padangsidempuan Tenggara). Dalam penelitian ini mendeskripsikan manajemen yang diterapkan dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan sehingga diperoleh hasil bahwa manajemen di pondok pesantren Al-ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur.
2. Saimarlina, nim 13 310 0034, jurusan pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidempuan 2017, dengan judul penelitian peningkatan mutu manajemen pendidikan di SD Ulak Tano kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam penelitian ini mendeskripsikan manajemen yang menunjang peningkatan mutu pendidikan sehingga diperoleh hasil bahwa manajemen di SD Ulok Tano Kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas utara sudah diterapkan dengan maksimal
3. Nasrullah, dengan judul jurnal pelaksanaan manajemen pendidikan poskestren di pondok pesantren Darul Funun El-Abbasiyah Padang Panjang. Dalam

penelitian ini mendeskripsikan manajemen yang menunjang pelaksanaan manajemen poskestren sehingga di peroleh hasil manajemen di pondok Pesantren Darul Funun El-Abbasiyah Padang Panjang telah dilaksanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Jl. lintas Binanga Simangambat, Pasar Huristak. Lokasi ini berada di tengah-tengah pemukiman warga desa Pasar Huristak. Lokasi ini juga satu-satunya sekolah yayasan yang ada di kecamatan Huristak yang mengasuh anak madrasah Trasanawiyah dan Madrasah Aliyah. Proses penelitian ini peneliti laksanakan Untuk mendapatkan data, menganalisis dan mengolahnya, penelitian ini mulai dari bulan Nopember 2017 sampai bulan April 2018.

B. Jenis penelitian

Berdasarkan pendekatan atau metode analisis kerja, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Sedangkan berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian adalah penelitian diskriptif, yaitu penelitian yang

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 4.

berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian apa adanya.² Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi obyek penelitiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.³

Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan pelaksanaan manajemen pendidikan dalam meningkatkan manajemen sekolah tersebut agar lebih maju dan berkembang demi meningkatkan kualitas pendidikan anak di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

C. Sumber data

Menurut Lexy J. Moloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan penelitian ini, yaitu guru-guru yang mengajar di MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm, 158.

³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm, 64.

⁴*Ibid.*, hlm, 157.

Tabel. 1Nama Guru Yang Di Observasi⁵

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Bonjol Nasution	Guru Fikih
2	Suherwin S. Pd. I.	Guru geografi
3	Kuan Harahap	Guru Nahu Sorof
4	Nuraini Siregar M, Pd.	Guru Bahasa Indonesia
5	Masrida Anni Siregar S. Pd.	Guru sejarah
6	Asni Marubah Hrp S. Pd.	Guru PPKN
7	Rini wati Siregar S. Pd.	Guru Bahasa Arab
8	Mansur harahap	Tata usaha
9	Romilan	Sosiologi

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Pasar Huristak Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung (pelengkap) yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.⁶ Seperti observasi dan wawancara yang di lakukan kepada

⁵ Mansur Harahap, *Tata Usaha, (Pasar Huristak: Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah)*, 16 januari 2018 Pukul 10:37.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 137.

pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah pak Ahmad Riadi Fansuri Siregar S. Pd, I. dan siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut.

NO	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Riadi Fansuri Siregar S. Pd. I.	Kepala sekolah
2.	Karlina Harahap	Siswi
3.	Siti Halida Harahap	Siswi
4.	Lasmi	Siswi
5.	Puspa Riani Harahap	Siswi
6.	Leli yani Hasibuan	Siswi
7.	Amrin	Siswa
8	Rido Parmanoan	Siswa
9	Jumli Harahap	Siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada

sipeneliti atau dari seorang informan.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada sekolah Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.

Wawancara yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan tidak terstruktur. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengontrol informasi yang ingin diperoleh dari subyek dan informan penelitian dengan tetap membuka kemungkinan munculnya pertanyaan susulan ketika wawancara berlangsung. Dengan teknik ini peneliti dibekali dengan pedoman wawancara yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika wawancara dengan subyek dan informan penelitian. Wawancara ini dilakukan guna menggali berbagai informasi yang terkait dengan pelaksanaan manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸ Peneliti mengamati langsung bagaimana pelaksanaan *manajemen pendidikan* di Madrasah Aliyah Swasta

⁷Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 24.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm, 33.

Robitotul istiqomah yang kemudian peneliti mencatat segala sesuatu yang peneliti tanggapi dari apa yang peneliti amati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Peneliti mengumpulkan dokumen yang didapat pada Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, tujuannya yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik populasi mengenai bidang tertentu. Data-data yang dikumpulkan tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.¹⁰

⁹ Sugiono, *Op, Cit.*, hlm, 329.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm, 7.

Dalam mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan (metode perbandingan tetap). *Constant comparative method* dimaknakan sebagai suatu prosedur komparasi untuk mencermati padu tidaknya data dengan konsep-konsep, data dengan kategori-kategori, teori dengan data yang tersedia dan seluruh temuan penelitian dengan kenyataan lapangan.¹¹

Secara umum proses analisis datanya mencakup 4 proses, yaitu:

1. Reduksi data. (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu).¹²
2. Kategorisasi (upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian yang memiliki kesamaan).
3. Sintesisasi (mengaitkan antara satu kategori dengan kategori lain).
4. Menyusun hipotesis kerja. (merumuskan suatu pernyataan yang profesional).¹³

Jadi, dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggambarkan pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah. Data yang didapat dari lapangan akan dianalisa dengan cara mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data primer dan data sekunder

¹¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hlm, 71.

¹²Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm, 172.

¹³Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm, 288.

dengan topik pembahasan, kemudian data yang diperoleh dirangkai menjadi kalimat yang sesuai dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.

Setelah itu, data yang ada dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

F. Teknik pengecekan dan keabsahan data

Untuk memeriksa keabsahan datanya, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁴ Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif menyertakan program data, dan penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko,efektifitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan yang berubah. Metode triangulasi menatu respons cepat diperlukan, atau ketika ada menyediakan satu perangkat kuat ketika ada data untuk menjawab satu pernyataan spesifik. Triangulasi mungkin digunakan ketika data baru tidak mungkin untuk menghemat biaya.¹⁵ Teknik triangulasi ada sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

¹⁴ *Ibid.*, hlm, 330.

¹⁵ Ahmad Nijar Rangkuti, *Op, Cit.*, hlm, 161.

penyidik, dan teori. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas. Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah berada dibawah ruang lingkup dari tanah wakaf yang berdiri pada tahun 1994. Yayasan ini pertama kali dipimpin oleh ustad Batara Siregar dan sesudah dia wafat beralih kepada ustad Nagari Siregar dan pada tahun 2012 beralih kepada ustad Ahmad Riadi Fansuri Siregar S. Pd. I. Yayasan ini satu-satunya sekolah tertua yang berbasis yayasan di kecamatan Huristak. Pendidikan yang ada didalamnya mulai dari tingkat MTS dan MAS. Siswa yang berada pada Madrasah ini mayoritas dari kecamatan Huristak, yang tidak jauh dari kampungnya bertempat tinggal di asrama dan yang dekat sebahagian asrama dan sebagian tinggal dirumah masing-masing.

Secara geografis Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah tepatnya desa Pasar Huristak kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatra Utara. Untuk lebih jelasnya lokasi Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah desa pasar Huristak ini dapat dilihat dengan batas-batas lokasi tersebut yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah pak Puli Lubis

- b. Sebelah utara berbatasan dengan tanah kebun pak Syarif pohan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun sawit pak yayasan pondok pesantren Robitotul Istiqomah ustad Nagari Siregar.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Ustad Suherwin

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Lembaga pendidikan merupakan salah wadah dalam menimba ilmu pengetahuan, dengan demikian, dalam suatu lembaga pendidikan sudah seharusnya memiliki Visi dan Misi. Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Menjadikan pondok Pesantren Robitotul Istiqomah sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing di era globalisasi yang terus berubah.

b. Misi

- 1) Mengutamakan guru yang profesional
- 2) Mengelola kurikulum yang berstandar nasional
- 3) Membangun sarana & Prasarana yang membangun belajar yang layak
- 4) Meningkatkan disiplin guru dan siswa
- 5) Mengutamakan pendidikan berbasis imtak dan iptek

3. Keadaan guru Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap sekolah. Guru merupakan pelaksana proses belajar. Berdasarkan data administrasi, keadaan guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. 2

Daftar Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah

NO	Nama Lengkap	Lk/Pr	Jabatan
1	Ahmad Riadi fansuri Siregar S. Pdi	Lk	Kepala Sekolah
2	Nagari Siregar S. Ag.	Lk	Ketua Yayasan
3	Leli harahap S. Pdi	Pr	Bendara
4	Mansur harahap	Lk	Tata Usaha
5	Bonjol Nasution	Lk	Guru
6	Suherwin S. Pd.	Lk	Guru
7	Kuan harahap L. C.	Lk	Guru
8	Nuraini Siregar M, Pd.	Pr	Guru
9	Masrida Anni Sirega S. Pd.	Pr	Guru
10	Asni Marubah Hrp S. Pd.	Pr	Guru
11	Rini wati Siregar S. Pd.	Pr	Guru

12	Roito Harahap, S. Pd	Pr	Guru
13	Rodiatul Hasanah Hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
14	Hendri muliadi S. Pd.	Lk	Guru
15	Romilan hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
16	Masriani hasibuan S. Pd.	Pr	Guru
17	Siti Nurlela Zubaida Harahap, S.Pd.I	Pr	Guru
18	Suriaty Harahap, S.Pd	Pr	Guru
19	Mirna Hartati Daulay, S.Pd.I	Pr	Guru
20	Ikmaluddin Harahap, S. Pd	Lk	Guru
Jumlah			20 Orang

Sumber data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel ditentang atas menunjukkan keadaan guru Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah pasar Huristak dapat di ketahui bahwa jumlah guru hanya 20 orang.

4. Keadaan Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Keadaan siswa siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas sebagai berikut:

Tabel. 3

Daftar Jumlah Siswa Dan Siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	43 Orang
2	X-B	40 Orang
3	XI-A	42 Orang
4	XI B	44 Orang
5	XII-A	32 Orang
6	XII-B	37 Orang
Jumlah		238 Orang

Sumber: Keadaan siswa/siswi Madrasah Aliyah Swasta Robitutul

**Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas T. A
2017-2018**

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada di madrasah aliyah robitotul istiqomah pada tahun ajaran 2017/2018 dapat berjumlah 238 orang yang masih aktif belajar.

5. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4

Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Madrasah Aliyah Swasta Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

NO	Fasilitas Yang Dimiliki	Ada/Tidak Ada	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1 Ruangan
2	Ruang Guru	Ada	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	Ada	7 Ruangan
4	Ruangan Perpustakaan	ada	1 Ruangan
5	Ruangan gedung serba guna	Tidak ada	0 Ruangan
6	Ruangan Komputer	ada	1 Ruangan
7	Sarana Olah Raga	Ada	3 lapangan
8	Ruangan administrasi	ada	1 Ruangan
9	Sarana Ibadah/Mushalla	Ada	1 Ruangan
10	Kamar Mandi/WC Guru	Ada	1 Ruangan

11	Kamar Mandi/WC Siswa	Ada	2 Ruangan
12	Ruang UKS	Ada	1 Ruangan
13	Ruangan Pramuka	Tidak ada	0 Ruangan
14	Ruangan Osis	Tidak ada	0 Ruangan
15	Infokus	Tidak ada	-
16	Kantin	Ada	1 Kantin

**Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah
kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas Tahun
Ajaran 2017/2018**

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana prasaran Madrasah Aliyah Swasta Robitutul Istiqomah cukup memadai, hal ini dilihat dari kondisi jumlah siswa dan wilayah yang sangat luas.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan manajemen di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah

Dalam suatu lembaga tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen. Tujuan organisasi ialah untuk memenuhi misi yang diemban yaitu untuk menyelesaikan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, administrasi dan manajemen memang merupakan suatu alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Untuk itu perlu dilihat bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah yang peneliti maksud.

Apapun pelaksanaan manajemen pendidikan yang dilaksanakan antara lain perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), koordinasi (coordinating), pengawasan (controlling). Dari rencana dan peraturan yang tanda tangani kepala madrasah kepada guru bahwa manajemen sekolah sudah terlaksana. Seperti guru yang sebahagian sudah tepat waktu tiba disekolah tersebut dan kinerja guru yang sesuai standar manajemen, kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan, kegiatan ekstrakurikuler siswa pun sudah terlaksana. Setiap siswa harus mempunyai skill dalam kegiatan ekstrakurkuler siswa. Sarana dan prasarana sekolah sudah memadai dan admisnistrasi yang sudah lengkap terlaksanakan.¹

Pelaksanaan manajemen pendidikan sudah terlaksana dengan bagus dari perencaaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengektualisasian sudah dilaksanakan. Seperti yang realita dari tata tertib kepala madrasah tentang kehadiran guru sebelum pembelajaran untuk mengontrol siswa sudah terlaksanakan dan sebahagian kecil guru yang terlambat tiba dilokasi sekolah tersebut.

Dalam visi misi sekolah dalam pelaksanaan manajemen guru sudah bisa menguasai pembelajaran. visi misi sekolah tersebut seorang guru harus bisa menggunakan ilmu pengetahuan teknologi. Dari 20 orang guru hanya 2 orang yang kurang dalam menggunakan teknologi tersebut. Untuk itu dalam rencana

¹Ahmad Riadi Fansuri Siregar, Kepala Madrasah, *Wawancara*, Tanggal 18April 2018.

yang tertera dalam visi misi sekolah tersebut sudah dilaksanakan dengan bagus dan masih banyak lagi peraturan kepala sekolah.

Manajemen pendidikan sudah terlaksana sesuai dengan standar manajemen . Kepala Madrasah yang bisa mengarahkan anggotanya patutlah kita tiru kepemimpinannya. Dari tipe kepemimpinan seorang kepala madrasah harus tetap mengawasi guru-guru dan staf serta murid-murid yang berada disekolah tersebut. Seorang pemimpin tidak harus mengarahkan akan tetapi sesekali harus bisa terjun langsung kesekolah tersebut. Berkat kebijakan kepala madrasah yang berada di madrasah aliyah swasta Robitotul Istiqomah Pasar Huristak pelaksanaan manajemen pendidikan sudah terlaksana dengan standar manajemen²

2. Keaktifan Guru pada Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah

Ahmad Riadi Fansuri siregar mengatakan bahwa keaktifan kehadiran guru datang ke sekolah dengan peraturan tata tertib guru yang diberikan kepala madrasah bahwa sebahagian guru terkadang terlambat datang kesekolah dengan tepat waktu dan sebahagian juga mereka tepat waktu datang kesekolah. Alasan guru datang tidak tepat waktu tidak disekolah karena sebahagian guru bertempat tinggal jauh dari sisi lain akibat jalan yang kurang bagus dari rumah guru menjadi guru terlaat datang kesekolah.

Guru sebahagian terlambat datang kesekolah akan tetapi mereka aktif dalam berbagai kegiatan untuk membantu kepala madrasah dan guru-guru lain

²Hasil Observasi Peneliti diMadrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, Tanggal 18 April 2018.

dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa. Seorang guru yang aktif dalam kehadiran dan kegiatan yang lain itu menjadi sebuah dorongan dan contoh kepada guru yang lain agar guru yang lain mencontoh keaktifan guru tersebut.³

Seorang pemimpin tidak harus menegur bawahan akan tetapi memberikan contoh yang baik kepada anggotanya seperti itulah seorang pemimpin. Keaktifan guru disekolah sudah dikatakan aktif sebab sebahagian guru yang terlambat tiba dilokasi. Untuk itu kebijakan yang diberikan kepala madrasah dalam keaktifan kehadiran yang sebahagian guru datang tidak tepat waktu. Kepala madrasah memberikan teguran, jika itupun masih terlambat maka akan diberikan sanksi yang sewajarnya. Bagi guru yang selalu tepat waktu datang kesekolah di akhir semester akan diberikan penghargaan kepada guru yang tepat waktu datang kesekolah.⁴

Asni Marubah Hrp mengatakan bahwa keaktifan guru untuk tiba dilokasi sekolah sebahagian guru datang tepat waktu akan tetapi guru terkadang datang terlambat. Kedisiplinan dalam suatu pekerjaan sangat penting sebab waktu adalah uang dan sekali ketinggalan maka akan tergilas oleh waktu. Untuk itu sesama guru berbincang-bincang, kenapa bisa terlambat sebab guru masih

³Suherwin, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 16 April 2018

⁴ Nuraini Siregar , , Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 17 April

banyak kerjaan rumah tangga yang lebih urgen untuk dilaksanakan dan sebahagian guru rumah lumayan jauh dari sekolah.⁵

Masrida Anni Siregar menyebutkan bahwa dalam mengelolah sebuah lembaga itu perlu kedisiplinan. Salah satu bentuk kedisiplinan keaktifan kehadiran untuk datang kesekolah. Keaktifan kehadiran guru dikatakan aktif sebab sebahagian guru datang tepat waktu dan akan tetapi sebahagian datang terlambat. Jika guru datang terlambat maka tidak terlepas dari alasan, jika di tanya maka mereka menjawab bahwa guru masih banyak pekerjaan yang akan dikerjakan dirumah.⁶

Karlina Harahap salah satu siswi, membenarkan bahwa keaktifan guru yang mengajar dimadrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sebahagian memang guru datang terlambat kesekolah dan kekelas, sebahagian tepat waktu. Menurut beliau alasan kenapa guru datang terlambat adalah guru masih banyak pekerjaan rumah yang akan dikerjakan belum selesai, sebab banyak guru yang sudah mempunyai anak yang harus di siapkan bekal kesekolah. Akan tetapi walaupun guru terlambat masuk datang kekelas tidak merusak pembelajaran siswa. Sebab walaupun guru masuk kekelas siswa tersebut membaca dan diskusi dikelas tentang pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.⁷

⁵Asni Marubah Hrp, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 18 April 2018.

⁶Masrida Anni Siregar, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 31 Maret 2018.

⁷Karlina Harahap, Salah Satu Siswa Kelas 2 Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 April 2018.

Siti Holida Harahap mengatakan bahwa guru yang ada di sekolah tersebut kehadiran untuk tiba di kelas bisa dikatakan aktif tetapi tidak semua guru tepat waktu datang ke sekolah. Namun guru yang lain pasti ada yang menggantikan walaupun bukan bidang studinya. Untuk itu siswa tidak terganggu pelajarannya dan tidak ribut didalam kelas. Terkadang guru yang masuk tidak menjelaskan pelajaran tentang materi hari itu, akan tetapi yang lain. Tidak masalah bagi siswa/I sebab itu juga pelajaran yang bermanfaat yang diberikan guru. Untuk tidak ketinggalan dalam materi pelajaran yang tinggal siswa/I belajar sore mengulang pelajaran yang tertinggal di asrama bagi yang tinggal dirumah maka dia belajar dirumah masing-masing.⁸

Lasmi juga membenarkan keaktifan bahwa seorang guru untuk tiba di lokasi sekolah, guru tepat waktu disekolah dan kelas, Terkadang hampir terlambat datang ke sekolah, ke kelas, dan terkadang juga guru ada yang terlambat datang ke kelas, ada yang tepat waktu. Jumlah guru yang hampir terlambat dan kadang terlambat hanya sedikit dibandingkan yang tepat waktu, bisa dikatakan lebih banyak yang tepat waktu apalagi kepala sekolah itu tepat waktu datang ke sekolah.⁹

Menurut Puspa Riani Harahap keaktifan kehadiran guru yang mengajar dimadrasah Aliyah Robitotul Istiqomah hanya sebahagian kecil guru yang

⁸ Siti halida harahap, Salah Satu Siswa Kelas 2 Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 April 2018.

⁹ Lasmi, Salah Satu Siswi Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 13 April 2018.

datang terlambat tetapi walaupun guru terlambat itu mungkin ada urusan yang penting sehingga guru bisa terlambat kesekolah. Untuk tidak mengganggu pelajaran siswa kepala madrasah menyuruh guru yang lain mengimpal mata pelajaran guru tersebut, sebelum guru bidang studi tidak datang. Jika kepala Madrasah tidak sibuk maka kepala sekolah menggantikan guru bidang studi tersebut.¹⁰

Leli Yani Hasibuan membenarkan bahwa keaktifan guru bisa dikatakan aktif, akan tetapi manusia tidak pernah luput dari kesalahan, sebahagian guru terkadang terlambat datang kesekolah. Dari keterlambatan seorang guru masuk kekelas maka kebijakan kepala madrasah mengatasi masalah tersebut terkadang menyuruh siswa kelas 3 Aliyah yang dianggap mampu mengelolah kelas untuk menggantikan guru bidang studi yang belum datang. Dan jika guru kelas 3 yang tidak masuk maka murid di buat olahraga dan terkadang diberikan tugas oleh guru yang lain.¹¹

Realita dalam tata tertib peraturan guru yang ditanda tangani kepala Madrasah kepada guru, keaktifan kehadiran guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah harus datang 30 menit sebelum masuk jam pelajaran, semua guru harus berada dilokasi sekolah. Sebahagian guru yang kadang terlambat tiba dilokasi sekolah dan sebahagian guru tepat waktu tiba disekolah.

¹⁰Puspa Riani Harahap, Salah Satu Siswi Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 13 April 2018.

¹¹ Leli Yani Hasibuan, Salah Satu Siswi Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 31 Maret 2018.

Untuk melancarkan pembelajaran dan tidak mengganggu pelajaran kepada siswa/i maka kepala madrasah memberikan kebijakan bahwa guru yang terlambat akan ditegur dan jika masih terlambat diberi sanksi. Dalam proses pembelajaran guru yang terlambat tiba dikelas maka terkadang digantikan guru yang lain dan terkadang siswa yang kelas 3 disuruh menggantikan kelas dan terkadang kepala madrasah yang terjun langsung mengajar kekelas.

Pemimpin yang baik tidak harus menyuruh saja akan tetapi sesekali kepala madrasah harus terjun langsung itulah yang di lakukannya, jika anggotanya terlambat tiba dikolasi sekolah. Maka dari kebijakan yang di beriki kepala madrasah membuat guru merasa bahwa dirinya salah, sebab terlambat tiba dilokasi sekolah. Dari hal tersebut maka kehadiran guru tiba disekolah hanya sedikit yang terlambat. Dari hasil observasi tersebut maka keaktifan kehadiran guru dikatakan aktif sebab lebih banyak guru yang tepat waktu tiba disekolah dibandingkan yang terlambat. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti maka peneliti wawancara dengan berbagai siswa yang berada di sekolah tersebut.¹²

3. Kinerja guru dalam mengelola Pembelajaran di kelas

Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Kinerja guru dalam

¹² Hasil Observasi Peneliti Di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, Tanggal 10 januari 2018.

mengelolah pembelajaran harus mempunyai silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester sebelum guru mengajar kedalam kelas. Dan didalam pengelolaan kelas guru harus mempunyai kompetensi dasar dalam mengajar seperti, tidak berdiri tegak, bervariasi dalam menjelaskan pembelajaran, mempunyai umpan balik kepada siswa/I pada pembelajaran, menguasai bahan yang akan diajarkan, menggunakan media serta sumber belajar, mempunyai closing pembelajaran untuk memudahkan siswa mengingat pembelajaran.¹³

Pada zaman sekarang ini seorang guru harus bisa menggunakan teknologi. Dari visi misi sekolah tersebut guru harus bisa menggunakan teknologi untuk itu guru yang ada disekolah hanya 2 orang yang kurang dalam menggunakan teknologi. Keterbatasan tersebut guru yang kurang dalam teknologi di haruskan bisa membuat metode dan media pembelajaran dengan media yang dibuat sendiri. Sehingga guru yang ada disekolah tersebut tidak ada alasan untuk monoton dalam pengelolaan kelas. Untuk itu dalam mengelolah kelas tidak ada hambatan serta setiap pelajaran yang diberikan guru tidak monoton seperti yang sering diistilahkan para siswa catat buku sampai habis jadi guru disekolah dikatakan sudah dapat menguasai pembelajaran dan sesuai standat manajemen pembelajaran dan kinerja guru.¹⁴

¹³Ahmad Riadi Fansuri Siregar, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, *Wawancara*, tanggal 17 April 2018.

¹⁴Bonjol Nasution, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, *Wawancara*, Pada 16 April 2018.

Didalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dimadrasah Aliyah Robitotul Istiqomah sudah bisa menguasai kelas. Sebab guru sudah menguasai pembelajaran, walaupun sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut tidak ada sebahagian maka tidak menjadi penghalang guru untuk menggunakan media, metode, dan alat dalam proses pembelajaran. Setiap bulan diadakan pelatihan mengajar oleh kepala madarasah untuk mengevaluasi kemampuan guru dan meningkatkan kemampuan mengajar guru.¹⁵

Kuan Harahap mengatakan bahwa kinerja guru proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki, dan memelihara organisasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakat, dan energinya pada tugas-tugas individual. Jika dilihat guru yang mengajar disekolah sudah dikatakan bisa mengelolah kelas dan sudah menguasai kelas.¹⁶

Romilan Hasibuan menyebutkan bahwa kinerja guru harus Menguasai bahan yang akan diajarkan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan media/sumber belajar, Menguasai landasan-landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Menilai prestasi siswa, Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah. Jika dilihat dari mengeloh kelas guru

¹⁵Rini wati Siregar, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 31 Maret 2018.

¹⁶ Kuan harahap, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 31 Maret 2018.

disekolah sudah bias menguasai kelas dan dapat mengelolah kelas sesuai kinerja guru.¹⁷

Amrin membenarkan bahwa kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran dimengerti oleh siswa/i. Guru dalam mengajar didalam kelas tidak monoton, memberikan materi pembelajaran dengan jelas, dan menguasai materi dengan baik, dan menggunakan media dan metode pembelajaran dengan yang efektif dan efesien.¹⁸

Rido Parmanoan mengatakan bahwa kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran mampu menguasai kelas akan tetapi sedikit guru kurang menguasai kelas muridnya jadi ribut dikelas. Sebahagian guru sudah menguasai materi dengan baik, memberikan perhatian kepada muridnya, guru sabar dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang sulit dalam memahami materi, dan menggunakan closing dalam proses pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran contohnya dengan menampilkan gambar video motivasi dan animasi tentang pembelajaran.¹⁹

Jumli harahap mengatakan kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran sudah bisa dimengerti siswa. Guru sebahagian kurang dalam mengelolah kelas, monoton dalam menjelaskan pembelajaran. Sebahagian guru sudah melaksanakan pembelajaran dan menguasai kelas, menggunakan metode

¹⁷Romilan Hasibuan, Guru Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah , *Wawancara*, Pada 17 April 2018.

¹⁸Amrin, Salah Satu Siswa Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 31 Maret 2018.

¹⁹Rido pamanon, Salah Satu Siswa Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 3 April 2018.

pembelajaran, ketika dalam pembelajaran guru memadukan pembelajaran dengan gems agar siswa tidak bosan dalam belajar dan terkadang guru memberikan pertanyaan dan siraman rohani sebelum dimulai pembelajaran agar siswa tidak jenuh akan belajar.²⁰

Dalam pakta proses pembelajaran yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran sudah bisa mengelolah kelas. Sebab realita tentang kinerja dan tata kerja guru dalam proses mengelolah pembelajaran sudah mempunyai kompetensi dalam mengajar. Ketika guru mengajar dikelas sudah sesuai dengan RPP yang ada, dan menguasai materi, dan menggunakan media, berbagai strategi belajar, dan metode dalam pembelajaran, guru tidak berdiri tegak saat mengajar, serta saat sarana prasarana guru didalam sekolah kurang, guru berinisiatif membawa alat dari rumah masing-masing.

Saat ini seorang guru dituntut harus bisa menggunakan alat teknologi, dari 20 orang guru yang mangajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah hanya 2 orang yang kurang dalam mengelolah teknologi sebab mereka sudah tua. Untuk mengatasi kelemahan maka harus membuat media sendiri sehingga pembelajaran mereka tidak ketinggalan dari guru yang lain.

Seorang pemimpin yang menjadi supervisor bagi Guru maka kepala Madrasah harus membuat kebijakan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi

²⁰Jumli harahap, Salah Satu Siswa Madrasah Aliyah Swasta, *Wawancara*, Pada Tanggal 3 April 2018.

guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan guru yang mengajar didalam kelas sesekali kepala madrasah terjun kekelas mengawasi guru pada saat pembelajaran dan membuat pelatihan pengajar sekali sebulan disekolah terutama guru yang kurang dalam mengelolah pembelajaran. Kinerja guru dalam mengelolah pembelajaran sudah dikatakan dapat mengelolah kelas. sebab lebih banyak guru yang menguasai kelas dan bisa menggunakan alat, media, metode, strategi dalam pembelajaran dibandingkan yang kurang menguasai.²¹

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian diperoleh benar-benar obyektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, informan dapat menjawabnya dengan jawaban yang baik sesuai dengan yang diwawancarai, tetapi terkadang ada yang kurang berani menyampaikan jawabannya sehingga sulit mendapatkan informasinya. Namun, peneliti tetap harus mewawancarai informan dengan mengajaknya berdialog atau bercerita tentang yang mereka lihat dan yang dirasakan informan selama sekolah, dan dalam proses

²¹ Hasil Observasi Peneliti di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah, Tanggal 18 April 2018.

pembelajaran di sekolah tersebut, sehingga informan lebih leluasa menyampaikan apa yang dirasakannya dan dilihat. Dengan demikian, peneliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dari informan tersebut.

Kesulitan yang ditemui peneliti dari siswa yang diwawancarai bahwa mereka seolah-olah takut ada efek negatif yang muncul sesudah mereka diwawancarai serta masih kurangnya buku-buku yang tepat yang mengkaji penelitian ini. Namun, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala usaha (meminjam buku ke perpustakaan di luar Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti bisa melaksanakannya dan peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Guru yang terlambat datang kesekolah yang peneliti observasi hanya 25 % guru yang terlambat datang kesekolah dan 75 % tepat waktu berada dilokasi. Keaktifan kehadiran guru dikatakan aktif sebab lebih banyak guru yang tepat waktu tiba disekolah dibandingkan yang terlambat.
2. Kinerja guru dalam mengelola Pembelajaran di kelas di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Kinerja guru dalam mengelola pembelajaran sudah dikatakan dapat menguasai kelas dan sudah sesuai standar manajemen. Sebab lebih banyak guru yang menguasai kelas dan bisa menggunakan alat, media, metode, strategi dalam pembelajaran dibandingkan yang kurang menguasai
3. Pelaksanaan manajemen pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Pelaksanaan manajemen pendidikan sudah terlaksana standar manajemen, dari perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengaktualisasian sudah dilaksanakan. Seperti yang peneliti lihat dari tata tertib kepala madrasah

tentang kehadiran guru sebelum pembelajaran untuk mengontrol siswa sudah terlaksanakan dan sebahagian kecil guru yang terlamba ttiba dilokasi sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai keaktifan guru, Kinerja dan pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas maka ingin dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus tetap memantau dan mengontrol guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tetap semangat dalam mengawasi anggotanya.
2. Guru harus tetap aktif tiba disekolah dan memperaktip kehadiran datang kesekolah dan tata kerjanya di dalam mengelolah pembelajaran agar di pertahankan dan diperbaiki dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah, guru, stap, dan siswa dan siswi yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah harus mempertahankan pelaksanaan manajemen pendidikan yang ada disekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Asfiati. *Majemen Pembelajaran Pendididkan Agama Islam*. Bandung: Citapustaka Media. 2014.
- Athoiliah, M Anton. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Barizi & Ahmad Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2009.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Fattah, R Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996.
- Hasibuan, Melayu S, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.

- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press. 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Nasution, Syafaruddin dan Irwan. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru professional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat : Ciputat Press. 2005.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Rangkuti, Ahmad Nijar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahan*. Bandung: Deponegro. 2005.
- Sudarwan, Danim dan Suparno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Syafaruddin. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Al Fabeta. 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi:

- a. Nama : Yurliani Harahap
- b. Nim : 1420100205
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Tobing Baringin, 22 November 1994
- d. Anak ke : 7 dari 10 Bersaudara
- e. Alamat : Tobing Baringin/Huta Pasir Ulak Tano,
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

2. Jenis Pendidikan Yang Ditempuh:

- a. SD tahun 2001-2006 SD Padang Sihopal 102390 Kec. Huristak
- b. Madrasah Trasanawiyah dan Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas tahun 2007 -2013
- c. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Organisasi yang pernah diikuti

- a. Himpunan mahasiswa Islam cabang Padangsidempuan tahun 2015 sampai sekarang
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan periode 2015-2016.
- c. Dewan Eksekutif Mahasiswa institut (IAIN PSP) Periode 2017-2018.

4. Nama Orangtua

- a. Ayah : Apian Harahap
- b. Ibu : Siti Maria Hasibuan
- c. Pekerjaan : Tani
- f. Alamat : Tobing Baringin Kecamatan Huristak
Kabupaten Padang Lawas.

Lampiran I

LAMPIRAN TATA TERTIB KEPALA SEKOLAH KEPADA GURU

1. Guru dan staf wajib hadir disekolah 30 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Wajib berada di sekolah selama pelajaran berlangsung
3. Wajib memberitahukan guru piket apabila meninggalkan dinas maupun pribadi
4. Setiap guru harus mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dikelas
5. Setiap guru wajib berpakaian yang sesuai dengan sariat Islam dengan tidak teransfaran dan memakai bahan jeans.
6. Guru tidak dibenarkan membawa anak-anak kesekolah terutama kekelas
7. Guru bekerja sama dengan guru yang lain
8. Ketika guru yang berhalangan hadir guru yang lain harus menggantikannya
9. Guru tidak dibenarkan berkata kasar kepada sesama guru maupun siswa
10. Guru wajib menjain silaturahmi yang baik kepada kepala sekolah, antar guru dan staf, serta kepada siswa dan masyarakat desa pasar huristak.
11. Setiap guru harus ikut serta dalam kebersihan dan menjaga pasilitas sekolah
12. Setiap guru dan siswa harus menjaga nama baik sekolah
13. Guru, staf, dan siswa harus mematuhi peraturan yang diberikan kepala sekolah

Lampiran II

Pedoman observasi

1. Peneliti mengobservasi lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
2. Peneliti mengobservasi keadaan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
3. Peneliti mengobservasi pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
4. Peneliti mengobservasi proses pelaksanaan manajemen di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
5. Peneliti mengobservasi keadaan sarana prasarana dalam menunjang kinerja guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
6. Peneliti mengobservasi keaktifan kehadiran guru dan tata kerja di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
7. Peneliti mengobservasi kualitas pasilitas dan kinerja guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
8. Peneliti mengobservasi kendala pelaksanaan manajemen di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
9. Peneliti mengobservasi keadaan guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas
10. Peneliti mengobservasi pengawasan kepala sekolah terhadap guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah kecamatan Huristak kabupaten Padang Lawas

Lampiran III

Pedoman wawancara

Wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
3. Bagaimana tata kerja guru dimadrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
4. Bagaimana kinerja guru di madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
5. Apa kendala pelaksanaan manajemen pendidikan yang dihadapi guru dan cara mengatasinya dimadrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
6. Bagaimana kondisi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengorganisasian dimadrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
8. Bagaimana cara kepala mengatur tugas guru pegawai di Madrasah Aliyah Swasta Robitotul Istiqomah?
9. Apa sajakah kelemahan yang menghambat pelaksanaan manajemen pendidikan dimadrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
10. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam menanggulangi masalah yang menghambat pelaksanaan manajemen pendidikan dimadrasah Aliyah swasta Robitotul Istiqomah?

Wawancara Guru

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
2. Apakah kegiatan dari peraturan kepala sekolah sudah terlaksanakan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?

3. Bagaimana kepala sekolah mengatur guru dan staf di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
4. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan membuat program kegiatan di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
5. Bagaimana pengawasan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
6. Bagaimana cara kepala sekolah mengatur peraturan di sekolah yang ada di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
7. Bagaimana pelaksanaan tata kerja guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
8. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
9. Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengerjakan tata kerja guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
10. Bagaimana pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?

Wawancara Siswa

1. Bagaimana cara mengajar guru di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
2. Apa guru-guru di sekolah sering terlambat datang ke sekolah di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
3. Bagaimana proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
4. Bagaimana guru dalam mengelola kelas di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?
5. Bagaimana pelayanan guru dan staf kepada siswa di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah?

LAMPIRAN IV

1. Seorang guru sedang mengajar dan siswa di suruh menjawab pertanyaan ke depan.



2. Siswa sedang mendengarkan pelajaran yang di jelaskan guru



3. Wawancara dengan kepala madrasah



4. Guru yang sedang mengajar di kelas dengan menggunakan metode ceramah



5. Proses belajar mengajar guru meminta umpan balik siswa menjelaskan pelajaran yang lewat.



6. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



7. Wawancara dengan siswa



8. Wawancara dengan siswi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nardin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 174/In.14/E.5/PP.00.9/2017

Padangsidempuan, 26 September 2017

Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.** (Pembimbing I)
2. **Anhar M.A.** (Pembimbing II)
di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yurliani Harahap
NIM. : 14 201 00205
Sem/ T. Akademik : VII, 2017/2018
Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam-5
Judul Skripsi : Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Pada MAS Robbitah Istiqomah Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Samud Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19440815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lely Jilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.
NIP. 19610825 199103 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 508/In.14/E.4c/TL.00/04/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

9 April 2018

Yth. Kepala MAS Robitotul Istiqomah
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Yuriani Harahap
NIM : 14.201.00205
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Huristak

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pelaksanaan Manajemen Pendidikan pada MAS Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Pll. Dekan

W. Elya Hilda, M.Si
NIP. 14720920 200003 2 002



YAYASAN ROBITOTUL ISTIQOMAH
MADRASAH ALIYAH ROBITOTUL ISTIQOMAH
Jln. Binanga - Huristak KM. 9 Desa Pasar Huristak
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Kode Pos 22755

Nomor : DZ020-MA.RI/04/2018
Hal : Keterangan

Pasar Huristak, 18 April 2018

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan

Dengan Hormat, Kepala Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Desa Pasar Huristak
Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas menerangkan bahwa :

Nama : Yuriani Harahap
NIM : 14.201.00205
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Huristak

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah
Robitotul Istiqomah Pasar Huristak Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Demikian disampaikan, untuk dapat digunakan seperlunya.



MIMAD HLAH FANSURI SIREGAR, S. Pd I